BIOGRAFI FRANSISKUS SUKARDI SENIMAN TARI DI KABUPATEN BENGKAYANG

SKRIPSI

Oleh:

DAYU SUSILA

F1111201004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah tugas akhir ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan siap untuk diajukan dihadapan tim penguji tugas akhir Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 22 Januari 2025

Disetujui

Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Ismunandar, S.H., S.Sn., M.Pd.	Regaria Tindarika, S.Pd., M.Pd.
NIP 196910182005011002	NIP 199208092019032024

Disahkan

Dekan

Prof. [illegible]mad Yani T, M.Pd., M.Pdi

NIP 196604011991021001

Dipindai dengan CamScanner

BIOGRAFI FRANSISKUS SUKARDI SENIMAN TARI

DI KABUPATEN BENGKAYANG

DAYU SUSILA

NIM F1111201004

Disetujui

Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Ismunandar, S.H., S.Sn., M.Pd.	Regaria Tindarika, S.Pd., M.Pd.
NIP 196910182005011002	NIP 199208092019032024

Disahkan

Dekan

Prof. Ir. Muhamad Yani T, M.Pd., M.Pdi

NIP 196604011991021001

Dipindai dengan CamScanner

BIOGRAFI FRANSISKUS SUKARDI SENIMAN TARI

DI KABUPATEN BENGKAYANG

DAYU SUSILA

NIM F1111201004

Disetujui oleh :

Ketua	Sekretaris
Ismunandar, S.H., S.Sn., M.Pd.	Regaria Tindarika, S.Pd., M.Pd.
NIP 196910182005011002	NIP 199208092019032024
Penguji I	**Penguji II**
Dwi Oktariani, M.Pd	Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih, M.Pd
NIP 199310232022032016	NIP 199110282022032011

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

Nurmila Sari Djau, M.Pd

NIP 198904262018032001

Dipindai dengan CamScanner

BIOGRAFI FRANSISKUS SUKARDI SENIMAN TARI

DI KABUPATEN BENGKAYANG

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :

Peneliti

DAYU SUSILA

NIM F1111201004

Disetujui Oleh:

No.	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Ismunandar, S.H., S.Sn., M.Pd.	Ketua	
2.	Regaria Tindarika, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris	
3.	Dwi Oktariani, M.Pd	Penguji I	
4.	Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih, M.Pd	Penguji II	

Diketahui

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Agus Wartiningsih, M. Pd.

NIP 197908162002122002

Lulus Tanggal : 22 Januari 2025

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dayu Susila

Nim : F1111201004

Jurusan/ Prodi : PBS/Pendidikan Seni Pertunjukan

Menyatakan dengan sebenarnya tugas akhir yang saya tulis benar-benar merupakan hasil kerya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tugas akhir ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 22 Januari 2025

Yang menyatakan



Dayu Susila

F1111201004

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Biografi Fransiskus Sukardi Seniman Tari di Kabupaten Bengkayang". Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, Peneliti menyadari dari segi material maupun spritual. Atas segala bantuan dalam memberikan bimbingan, dorongan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung, maka melalui kesempatan ini peneliti secara tulus dan iklas mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut:

1. Nurmila Sari Djau, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberi motivasi, dukungan dan saran yang bermanfaat selama penyusunan skripsi.
2. Ismunandar, S.Sn., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Pertama Akademik yang telah memberikan bantuan bimbingan berupa kritik dan saran dari awal kuliah hingga sekarang dan sudah menyetujui judul outline yang telah peneliti ajukan, dan serta menjadi Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan bantuan bimbingan berupa kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Regaria Tindarika, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bantuan bimbingan berupa kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Deplo Supoyo, S.Pd.I., selaku bagian Administrasi Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang sangat mempermudah mahasiswa dalam mengurus surat menyurat dan kelengkapan untuk penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Pengampu mata kuliah di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah mendukung, memberikan motivasi, dan saran yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua saya yang paling saya cintai Bapak Alus Tinus dan Ibu Ajon, serta abang saya Andi, Apik, kakak saya Santi, dan adik saya Saipul, Lilis, Romi serta seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan, doa, motivasi, dan saran selama proses penyusunan skripsi.
7. Para narasumber yang telah banyak membantu dari awal sampai akhir dalam pemberian informasi dalam skripsi ini.
8. Keluarga besar IKANMAS (Ikatan Mahasiswa Seni) terutama teman-teman angkatan 2020 yang telah memberikan masukan dan saran.
9. Untuk yang terkasih saya yang bernama Hagai Febriyanto, selaku orang yang selalu menemani saya selama melakukan penulisan dan mendukung saya untuk skripsi ini, dan juga menjadi support system dalam peneliti ini.

10. Teman-teman diluar kampus seni yang selalu memotivasi peneliti dan menjadi tempat bertanya dan berbagi tentang skripsi ini.
11. Serta orang-orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu, mendukung, merangkul peneliti agar tetap berproses dalam skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pontianak, 2026

Peneliti

Dayu Susila

F1111201004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR BAGAN……...viii

DAFTAR TABEl.....ix

DAFTAR GAMBAR..... x

DAFTAR LAMPIRAN xi

ABSTARAK.....xii

ABSTRACT……..xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang.....1

1.2 Masalah Penelitian.....7

1.3 Tujuan Penelitian.....7

1.4 Manfaat Penelitian.....7

1.4.1 Manfaat Teoretis..... 7

1.4.2 Manfaat Praktis.....8

1.5 Penjelasan Istilah 10

1.5.1 Biografi 10

1.5.2 Seniman Tari 10

BAB II LANDASAN TEORI 12

2.1 Biografi.....12

2.2 Seniman Tari 13

2.3 Prestasi 15

2.4 Karya Seni 17

2.6 Penelitian Relevan 17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 19

3.1 Metode Penelitian 19

3.2 Bentuk Penelitian 19

3.3 Pendekatan Penelitian 20

3.4 Lokasi Penelitian 21

3.5 Sumber Data dan Data Penelitian 22

3.5.1 Sumber Data 22

3.5.2 Data Penelitian 23

3.6 Teknik Pengumpulan Data 23

3.6.1 Teknik Observasi 23

3.6.2 Teknik Wawancara 24

3.6.3 Teknik Dokumentasi 24

3.7 Alat Pengumpulan Data 25

3.8 Teknik Menguji Keabsahan Data 27

3.8.1 Perpanjangan Pengamatan 27

3.8.2 Triangulasi 28

3.9 Teknik Analisis Data 49

3.9.1 Reduksi Data 49

3.9.2 Klasifikasi Data 49

3.9.3 Display Data 49

3.10 Alur Penelitian 51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52

4.1 Biografi Fransiskus Sukardi 52

4.1.1 Prestasi Fransiskus Sukardi sebagai seniman Tari di Kabupaten Bengkayang 54

4.1.2 Karya-karya Fransiskus Sukardi.....60

4.1.3 Biografi Fransiskus Sukardi sebagai Seniman Tari Kabupaten Bengkayang 63

4.2 Faktor Internal Bapak Fransiskus Sukardi Sebagai Seniman Tari Di Kabupaten Bengkayang…….66

4.3 Faktor Eksternal Bapak Fransiskus Sukardi Sebagai Seniman Tari Kabupaten Bengkayang…….75

BAB V PENUTUP 81

5.1 Kesimpulan 81

5.2 Saran 83

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN 89

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Triangulasi Sumber pengumpulan data.....30

Bagan 3.2. Alur Penelitian.....51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Triangulasi Sumber 31

Tabel 2. Penghargaan…….56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Foto tari nabur beras kuning untuk menyambutan tamu barape sawa (Sukardi 2022)……60

Gambar 4.2 Foto ketika Pak Kardi menjadi pemeran utama penari tugas akhir Pak Jhon Roberto Panurian (Panurian 2002)……71

Gambar 4.3 Foto Pak Kardi mengajar anak didik bermain alat musik tradisional Dayak (Dau) sanggar di aula Kantor Camat. (Sukardi 2016)……74

Gambar 4.4 Foto Pak Kardi menjari juri. (Sukardi 2021)……*.....79*

Gambar 4.5 Foto latihan tari nabur beras kuning di aula Kantor Camat. (Sukardi 2022)……*80*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....89

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Narasumber 1 90

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Narasumber 1 dan 2 96

Lampiran 4 Catatan Lapangan Penelitian.....99

Lampiran 5 Daftar Gambar……..102

Lampiran 6 Biodata Narasumber 1……..105

Lampiran 7 Biodata Narasumber 2……..106

Lampiran 8 Biodata Narasumber 3……..107

Lampiran 9 Riwayat Penelitian……108

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan proses perjalanan dan biografi Fransiskus Sukardi sebagai seniman tari di Kabupaten Bengkayang. Bentuk penelitian ini menggunakan bentuk kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif serta menggunakan pendekatan biografi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, proses wawancara kepada ketiga narasumber, yaitu Bapak Fransiskus Sukardi selaku narasumber utama, Bapak Hendrikus Clement narasumber kedua dan Bapak Jhon Roberto Panurian narasumber ketiga serta dokumentasi sebagai penguat data pada penelitian. Teknik menguji keabsahan data dengan melakukan perpanjangan pengamatan serta triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan beliau adalah seseorang seniman tari, yang memiliki prestasi-prestasi bidang yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal dalam perjalanannya di dunia tari. Kesuksesan beliau dalam bidang tari didapatkan dari dukungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan sekitar tempat tinggal dan berbagai penghargaan prestasinya. Pak Kardi merupakan seniman muda khususnya di bidang tari Kabupaten Bengkayang, terdapat dua faktor yang mempengaruhi perjalanannya dalam dunia tari yaitu:1) faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar, :2) faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekitar tempat tinggal. Faktor tersebut yang mempengaruhi kesuksesanya dalam dunia tari sehingga, masyarakat setempat memberikan penghargaaan sebagai tokoh seniman tari dengan mendirikan Sanggar Pabayo Tarigas untuk mengembangkan budaya suku Dayak Kanayatn seperti tari

tradisional dan mendidik generasi muda Kabupaten Bengkayang. Sanggar Pabayo Tarigas sering mewakili daerah Kabupaten Bengkayang dan pernah juara 1 mewakili provinsi Kalimantan Barat dalam Festival Tari tingkat nasional. Karya Pak Kardi yang masih populer yaitu tari nabur beras kuning dan tari tri etnis. Dedikasi dan pengabdian beliau telah terbukti dengan penghargaan tingkat Daerah, Nasiaonal dan Internasional. Harapan Pak Kardi adalah agar masyarakat mencintai budaya daerah sendiri dan tetap melestarikanmya karena, budaya dianggap sebagai akar kebudayaan seni.

Kata kunci: Biografi, Fransiskus Sukardi, Seniman Tari

ABSTRACT

This study aims to explore the career journey and biography of Fransiskus Sukardi as a dance artist in Bengkayang Regency. It employs a qualitative research design, specifically a descriptive qualitative method utilizing a biographical approach. Data collection involved observation, interviews with three informants Fransiskus Sukardi (primary), Hendrikus Clement (secondary), and Jhon Roberto Panurian (tertiary) as well as documentation to substantiate the findings. Data validity was verified through prolonged engagement and source triangulation. The results reveal that Sukardi is a dance artist whose achievements in the field have been shaped by both internal and external factors throughout his career. His success stems from the support of his family, school, community, and neighborhood, alongside the various accolades he has earned. As a young dance artist in Bengkayang Regency, his journey has been influenced by two sets of factors: 1) internal factors, including health, intelligence, talent, interest, motivation, and learning style; and 2) external factors, comprising his family, school, community, and residential environment. These factors contributed to his success, leading the local community to recognize him as a prominent dance artist figure; he established the *Sanggar Pabayo Tarigas* (Pabayo Tarigas Dance Studio) to cultivate Dayak Kanayatn culture such as traditional dance and to educate the youth of Bengkayang Regency. The studio frequently represents Bengkayang Regency and notably won first place while representing West Kalimantan Province at a national dance festival. Among Sukardi's enduringly popular works are the *Nabur Beras Kuning* dance and the *Tri-Etnis* (Three-Ethnic) dance. His dedication and commitment have been

acknowledged through regional, national, and international awards. Sukardi hopes that the community will cherish and preserve their local culture, viewing it as the fundamental root of artistic expression.

Keywords: Biography, Fransiskus Sukardi, Dance Artist

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bengkayang adalah diantara satu wilayah yang berada di Provinsi Kalimantan Barat, dengan luas wilayah 5.396,30 km. Terletak di bagian utara provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten ini berbatasan langsung dengan negara bagian Sarawak, Malaysia. Penduduk di Kabupaten Bengkayang terdiri dari suku Melayu, Dayak, dan Tionghoa. Mayoritas penduduk di Kabupaten Bengkayang sebagian besar adalah suku Dayak. Kabupaten Bengkayang terdapat berbagai kesenian tradisi dari suku Melayu, Dayak, dan Tionghoa. Contohnya Jepin Tambong Enam, dan Tari Jepin Tali Bui yang merupakan tari tradisi suku Melayu, dan Ngajat Lesung, Tari Balenggang, Tari Jubata dan Tari Jonggan suku Dayak, dan Barongsai suku Tionghoa. Hal ini juga yang memicu keberagaman kesenian dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Bengkayang.

K. Langer (dalam Wijaya, 2016, hlm.2) mengemukakan Kesenian merupakan bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia karena seni merupakan jiwa, perasaan, dan suasana hati yang diungkapkan. Oleh karena itu kesenian adalah satu unsur yang keberadaannya sangat diperlukan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kesenian juga dapat di artikan sebagai sesuatu yang hidup senafas dengan mekarnya rasa keindahan yang tumbuh

dalam sanubari manusia dari masa ke masa dan hanya dapat dinilai dari ukuran rasa. Seni merupakan kreasi bentuk-bentuk simbolis dari perasaan manusia. Penginderaan rasa kalbu seseorang dapat diciptakan dengan berbagai saluran, seperti: seni musik, seni tari, seni drama, dan seni sastra. Kesenian sangat berkaitan dengan keberadaan seniman dan peran seniman sangat penting dalam menyumbangkan ide, emosi, serta gagasan unik mereka melalui karya seni. Seniman berperan sebagai pendorong untuk memahami dan menggambarkan realitas, menyediakan perspektif baru, dan mengapresiasikan keindahan melalui beragam bentuk seni. Seniman juga berkontribusi pada identitas budaya, menciptakan ikatan yang kuat antara seni dan masyarakat.

Menurut Angraeni (2019, h.5) seniman adalah istilah yang subyektif yang mengacu pada seseorang yang kreatif, imajinatif, inivatif, atau mahir dalam bidang seni. Berdasarkan pemaparan teori di atas, seniman adalah individu yang menciptakan karya seni dengan menggunakan kreativitas, imajinasi, dan keahlian mereka. Seniman juga sebagai narator budaya, mereka menggunakan karya seni untuk menceritakan cerita tentang kehidupan, masyarakat, dan dunia di sekitar mereka yang dapat menyampaikan pesan, membangun pemahaman, dan membangun pemikiran yang dalam tentang aspek-aspek kehidupan yang beragam. Ada berbagai macam seniman di berbagai bidang seni yaitu seniman lukis, musik, tari, sastra, film, seni rupa, dan fotografi. Seniman tari merupakan individu yang menggabungkan keahlian teknis tari dengan ekspresi kreatif pribadi. Mereka memiliki kemampuan untuk menggambarkan emosi, konsep, atau pesan menggunakan ekspresi fisik, yang membuat para penonton untuk

merasakan dan memahami cerita yang disampaikan. Dengan kata lain, seniman tari tidak hanya menari, tetapi juga menciptakan dan membentuk makna melalui interpretasi mereka terhadap musik, tema, atau beberapa konsep yang mendasari karya-karya tari mereka.

Terdapat seniman-seniman tari di Kabupaten Bengkayang di antaranya Almahrum Bapak Jimbun, Sapon, Almahrum Wan Said, dan Fransiskus Sukardi (46 tahun). Seniman tari di Kabupaten Bengkayang memiliiki peran penting dalam melestarikan dan memperkenalkan keanekaragaman budaya lokal melalui pertunjukan tari, menciptakan pengalaman seni, dan berpartisipasi dalam identitas seni dan kehidupan budaya. Terjadi sekarang, masih belum banyak dituliskan dan didokumentasikan sebagai menghargai tentang keberadaan para seniman-seniman pengembang kesenian tari di Kalimantan Barat.

Sebuah pencatatan rekam jejak para tokoh dapat dituangkan dalam sebuah bentuk biografi. Biografi dapat memaparkan kehidupan, prestasi, serta perjalanan hidup seorang tokoh masyarakat sehingga para pembaca dapat mengetahui perjalanan hidupnya. Biografi dapat menjadi sebuah bacaan yang dapat menggugah pembaca sebagai bahan inspirasi untuk mengikuti jejak-jejak baik yang dilakukan oleh seorang tokoh yang diangkat. Penulis tertarik untuk menuliskan biografi seorang Fransiskus Sukardi yang telah memiliki banyak prestasi dengan perjuangannya dalam melestarikan berbagai macam tari-tari yang berpijak pada kebudayaan di Kabupaten Bengkayang dan sekitarnya.

Fransiskus Sukardi sendiri merupakan satu diantara seniman tari yang ada di Kabupaten Bengkayang. Beliau lahir di Pahauman pada tanggal 14 Mei 1979.

Beliau pertama kali mulai mengenal kesenian pada tahun 1995 pada saat duduk dibangku SMA. Pada tahun 1995, beliau mulai menggembangkan minat bakatnya di sanggar SMA St. Paulus Nyarumkop di Singkawang. Beliau diajarkan oleh pelatih sanggar tersebut yang bernama Drs. Hendrikus Clemen.

Fransiskus Sukardi yang akrab dipanggil Pak Kardi juga merupakan seniman yang menciptakan kesenian tari dan sekaligus pendiri sanggar yang ada di Kabupaten Bengkayang. Pada tanggal 27 April 2006, pak Kardi mendirikan sebuah sanggar yang dinamakan "Pabayo Tarigas". Sanggar Pabayo Tarigas yang didirikannya mengembangkan dan melestarikan beragam tari tradisional suku Dayak Kanayatn dengan mendidik anak-anak muda Kabupaten Bengkayang. Dalam perkembangannya Sanggar Pabayo Tarigas semakin maju dan terkenal dari masa ke masanya. Sanggar Pabayo Tarigas sering menjuarai perlombaan ditingkat daerah dan pernah mendapatkan lomba tari juara 1 se-kalimantan.

Pak Kardi juga bekerja sebagai Guru di SMP Negeri 1 Bengkayang mulai dari tahun 2005, beliau juga sering menjadi juri perlombaan Bidang Seni seperti lomba tari, musik, nyanyi, karnaval, dan *fashion show*. Perlombaan tersebut diadakan pada saat acara Pentas seni di sekolah, gawai Dayak dan pameran festival budaya se-Kabupaten Bengkayang. Berbagai julukan yang diberikan pada sosok Fransiskus Sukardi ini oleh masyarakat Kabupaten Bengkayang dengan panggilan nama Pak Kardi. Selama beliau menjadi seniman tari. Beliau sudah menciptakan karya kurang lebih 20 jenis tari tradisional maupun kreasi yang beliau ciptakan. Fransiskus Sukardi sebagai koreografer (pencipta tari),

karya-karya tarinya tidak hanya dipergelarkan di Kabupaten Bengkayang tapi juga hingga pentas Nasional. Adapun beberapa diantara karya tari tersebut seperti Ngantak Tarekng, Muang Balis, Dayankg Nyaruba, Nabur Beras Kuning, Topeng Gunapm, nyicup Icatn, Ba'uma, Titi Tarekng, Gantar Pabayo, Tari Ngasu, Tari Tampayatn, Tari Etnis, Tari Tri Etnis, Dayankg Kayangan, Tari Pengantin, Tari Balalek, Tari Barasap, Tari Tamenkg, dan Tari Capinkg. Karya-karya yang telah diciptakan merupakan ciri khas suku Dayak Kanayatn dan biasanya diciptakan sebagai pertunjukkan hiburan, lomba dan penyambutan tamu serta memiliki peran penting dalam masyarakat untuk melestarikan dan menggembangkan kebudayaan lokal. Proses beliau menciptakan tari selama kurang lebih 40 tahun Pak Kardi berkecimpung di dunia seni, khususnya tari. Hal ini mengakibatkan beliau dikenal masyarakat setempat sebagai tokoh tari.

Dari penjelasan Fransiskus Sukardi di atas merupakan sosok penting dalam perkembangan seni tari di Kabupaten Bengkayang. Minatnya terhadap seni muncul sejak ia berada di Sekolah Menengah Atas. Adapun, Fransiskus Sukardi juga pernah bekerja sebagai Guru Seni Budaya di SMP Negeri 1 Bengkayang. Beliau dikenal oleh masyarakat setempat sebagai tokoh kebudayaan dan koreografer. Dengan karya tari yang masih populer di Kabupaten Bengkayang dan panggung Nasional, sehingga Fransiskus Sukardi berhasil menjadi seorang tokoh seniman tari yang dikenal oleh kalangan masyarakat dan pencapaian luar biasa dalam melestarikan serta mengembangkan seni tari tradisional suku Dayak Kanayatn di Kabupaten Bengkayang. Peran beliau sebagai insprirasi generasi muda sudah berhasil mendidik penerusnya yaitu Feredico Vhony seseorang

Musisi sekaligus membuka usaha dibidang Jasa Seni Lukis dan Properti di Kabupaten Bengkayang.

Berdasarkan uraian di atas, Fransiskus Sukardi memiliki keahilan dalam menciptakan karya seni tari. Penulisan biografi dapat memberikan pandangan mendalam kepada seniman dan masyarakat tentang kontribusi serta inspirasi yang beliau bawa dalam seni tari. Dengan kurangnya informasi mengenai tokoh ini, terdapat dorongan untuk lebih memahami dan menghargai perjuangan Fransiskus Sukardi dalam memelihara keberlanjutan seni tari tradisional di Kabupaten Bengkayang. Fransiskus Sukardi memberikan inspirasi dan motivasi kepada seniman muda, serta menjadi sumber wawasan mendalam dan pengalaman berharga untuk pelajaran seni budaya di sekolah.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait "Biografi Fransiskus Sukardi Seniman Tari di Kabupaten Bengkayang" guna mengetahui perjalanan hidup Fransiskus Sukardi sebagai seniman tari di Kabupaten Bengkayang dan proses kreatif yang dilakukan oleh Fransiskus Sukardi sebagai seniman tari di Kabupaten Bengkayang. Dalam kegiatannya dalam dunia seni, bahkan terus melestarikan seni Tari Tradisional maupun Kreasi setempat bagi generasi muda.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah umum yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah biografi serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pAroses perjalanan Fransiskus Sukardi sebagai seniman tari di Kabupaten Bengkayang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan khusus mendeskripsikan biografi penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan biografi serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhi proses perjalanan Fransiskus Sukardi sebagai seniman tari di Kabupaten Bengkayang.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat dua macam manfat pada penelitian ini. Manfaat tersebut merupakan manfaat teoretis dan praktis, yang kemudian oleh peneliti dinyatakan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan inspirasi dari perjalanan hidup seorang tokoh seniman tari seperti Fransiskus Sukardi, khususnya terkait dengan pengaruh dan kontribusinya dalam dunia seni tari di Kabupaten Bengkayang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfat bagi:

a. Peneliti

Bagi peneliti hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai acuan khusus untuk menambah wawasan dan ilmu tentang pembelajaran tari dan pengalaman peneliti mengenai perjalanan hidup seorang tokoh seniman tari seperti Fransiskus Sukardi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan motivasi penulis dalam mendukung upaya pelestarian seni tari di Kabupaten Bengkayang. Serta penulis dapat menuliskan dan mendokumentasikan sebagai menghargai keberadaan seniman-seniman penembang tari yang ada di Kalimantan Barat.

b. Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada pembaca mengenai kesenian, secara tidak langsung peneliti juga ingin memperkenalkan perjalanan berkesenian melalui biografi Fransiskus Sukardi seniman tari di Kabupaten Bengkayang.

c. Pemerintah Daerah Setempat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan aset budaya yang harus dilestarikan dan menambah refensi tentang biografi Fransiskus Sukardi sebagai seniman tari di Kabupaten Bengkayang. Hasil peneltian ini juga bisa menjadi wujud penghargaan terhadap dedikasi seorang tokoh seniman tari seperti

Fransiskus Sukardi, setidaknya untuk memberikan pengakuan sejajar dengan para seniman yang ada di luar Provinsi Kalimantan Barat.

d. Pelaku Seni

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber inspirasi dan relasi bagi sesama seniman dan menambah pengetahuan serta pemahaman dalam perjalanan berkesenian setiap seniman.

e. Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber perpustakaan yang dapat dijadikan bahan kajian dan bacaan bagi para mahasiswa. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan wawasan mahasiswa terhadap seni, khususnya melalui biografi Fransiskus Sukardi seniman tari di Kabupaten Bengkayang. Dan dokumen ini menjadi sumber acuan yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Tanjungpura serta dapat dijadikan literatur untuk peneliti berikutnya.

f. Guru Seni

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai refensi bahan ajar dalam proses belajar dan mengajar pada pelajaran Seni Budaya di sekolah-sekolah. Selain itu, diharapkan dapat memudahkan guru seni dalam meningkatkan kreativitas siswa-siswinya, sehingga dapat memberikan dampak positif pada pengembangan potensi seni di lingkungan pendidikan.

1.5 Penjelasan Istilah

Untuk mendapatkan pengetahuan mendasar mengenai objek penelitian serta agar tidak terjadi kesalahpahaman penafsiran pada istilah yang terdapat pada penilitian ini, maka diperlukan pengertian atau definisi terhadap istilah yang menjadi fokus pembahasan. Oleh sebab itu dalam hal ini peneliti menguraikan istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Biografi

   Biografi adalah cerita panjang yang menceritakan perjalanan hidup seseorang dan disusun secara naratif serta memuat berbagai informasi seperti latar belakang pribadi, pengalaman hidup termasuk tantangan dan keberhasilan, serta prestasi yang memberikan gambaran lengkap tentang perjalanan hidup dan kontribusinya secara rinci aspek disediakan dengan dedikasinya seumur hidup.

2. Seniman Tari

   Seniman tari adalah seseorang yang ahli dalam bidang seni tari dan sosok yang mendalami seni pertunjukan melalui pengabdian dan partisipasi dalam menciptakan ekspresi seni. Mereka mengarahkan keterampilan teknis tari, menyalurkan emosi melalui gerakan tubuh yang dipertimbangkan secara artistik, dan memadukan kreativitas mereka untuk membentuk penampilan yang tidak hanya memukau secara visual tetapi juga mengandung lapisan makna mendalam,

berkomunikasi dengan penonton melalui bahasa gerak unik dan penuh interpretasi.